

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam Suatu Organisasi pasti mempunyai komitmen dan tujuan yang hendak seperti meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan produksi, memperoleh laba sebanyak-banyaknya dan terutama bagaimana meningkatkan kesejahteraan karyawan dan lainnya. (Rina Yuniarti 2021:253)

PT.Nittoh Batam adalah perusahaan yang bergerak dalam pembuatan mirror reflector untuk lensa kamera dan reflector mobil. Dalam menjalankan usahanya PT.Nittoh Batam selalu berkomitmen dalam untuk memberikan yang terbaik buat costumer dengan pengiriman produk yang secara konsisten agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan proses operasional yang lebih baik dan efisiensi dengan melalui implementasi quality manajemen sistem dan karyawan dapat dipastikan dalam melakukan tugas ataupun pekerjaannya yang sangat detail dapat dipermudah aktivitasnya dalam kegiatan yang dilakukan melalui standar mutu yang telah diterapkan oleh PT.Nittoh Batam agar pekerjaan tersebut lebih efisien, baik itu dari segi waktu, modal dan sumber-sumber daya yang digunakan.

PT.Nittoh Batam juga telah menetapkan atau merencanakan setiap tahun apa yang menjadi target & Quality Policy yang akan dijalankan dan ini dilaksanakan secara terus menerus dan dapat dilihat di QMS (Quality Managemen Sistem) yang dimiliki oleh PT.Nittoh Batam. Adapun yang merupakan Target & Quality Policy adalah menjaga penjualan tetap profit, peningkatan kualitas dan tidak ada keluhan dari pelanggan, peningkatan kegiatan perbaikan 5S + S (pengurangan biaya/ meningkatkan efesiensi) serta menciptakan lingkungan yang bersih dan dapat

mencapai sasaran (Quality Objective) yang ditetapkan masing-masing departemen dalam KPI (Key Performance Indikator) dan mencapai target peningkatan kegiatan perbaikan/kegiatan dengan cara semua karyawan berpusat pada pemimpin setiap proses, memiliki kesadaran peningkatan kualitas , tidak mengirimkan produk rusak ke proses selanjutnya dan memproduksi 100 % barang yang bagus untuk dikirim ke pelanggan ,menghasilkan produk berkualitas tinggi dilingkungan yang bersih dan terorganiser dengan menetapkan kualitas, penghematan biaya dan tetap meningkatkan kesejahteraan karyawan oleh karena itu setiap dalam suatu perusahaann selalu dapat meningkatkan SDM yang dimiliki yang dimiliki serta dapat melakukan perbaikan terus-menerus, untuk itu diperlukanlah peningkatan kompetensi,pengembangan karir dan juga kinerja karyawan PT.nittoh Batam dan motivasi dapat membantu dalam meningkatkan hal tersebut.yang dapat membantu dalam peningkatan kompetensi,pengembangan karir terhadap kinerja karyawan tersebut.

Peran dan fungsi dari SDM dan manajemen sumber daya manusia terbilang sangatlah utama didalam suatu perusahaan dikarenakan dapat menentukan faktor produksi, membangun, serta mengembangkan perusahaan. Pendapat (Priyono and Marnis 2016:194) SDM tidak mempunyai kompetensi atau kecakapan kerja dan karyawan tersebut tidak mendapatkan promosi karir atau perkembangan karir yang lebih tinggi dan bisa dipastikan perusahaan tersebut akan dianggap gagal dalam meraih tujuan yang ingin dicapai untuk itu PT.nittoh Batam selalu membuat kebijakan terhadap apa yang menjadi faktor pendorong dalam peningkatan kinerja

karyawan walaupun masih banyak terdapat beberapa hambatan yang dilalui selama menjalankan proses tersebut.

.Jika kita pernah dan lama bekerja dalam sebuah dunia industri, suatu hal yang berhubungan dengan problematika yang kita jalani. Dalam dunia industri, kadang kita mendapatkan suatu hal yang terburuk salah satunya adalah keluhan dari pelanggan yang kadang kita tidak tahu alasan atau. Pelanggan mengharapkn setiap perusahaan dapat penjelasan tentang keluhan yang mereka berikan tetapi anggota anggota belum tentu dapat menjawab sehingga setiap karyawan selalu mempertanyakan kenapa kita harus menyenangkan peanggan dengan kerja keras, seakan-akan pelanggan merupakan suatu hal yang paling penting dan menakutkan dan itu akan ditanggung oleh perusahaan dan perusahaan akan meminta pertanggung jawaban terhadap setiap organisasi yang ada diperusahaan atas keluhan atau kelalaian perusahaan. Sehingga ini akan dapat memberika efek yang mengerikan atau yang buruk sehinga dapat memastikan motivasi yang dimiliki setiap karyawan.

Didalam meningkatkan kompetensi yang diterapkan IATF 16946-2016, dapat melakukan perbaikan terus-menerus untuk itu diperlukan peningkatan kompetensi dan kinerja karyawan seperti yang akan anlisis adalah penerapan IATF 16946-2016 klausul 7.3.2 yang berisikan tentang Motivasi dan Pengembangan Karyawan (Employee Motivation And Empowerment).Untuk menjadi bahan dalam penelian tersebut diperlukan juga Historical Certification Body. PT.Nittoh Batam untuk meyakinkan kita bahwa PT.nittoh Batam dalam penerapan selalu berkomitmen. Adapun hal-hal yang dibutuhkan PT.nittoh Batam adalah seperti dibawah

Tabel 1.1 Historical Certification Body - PT.nittoh Batam

No.	ISO	Certification Body	Initial Audit	Remark
1	ISO 9001:2018	DQS	18-Dec-2014	Ver. 2008
2	ISO 9001:2015	DQS	14-Dec-2017	Transisi ke Ver. 2015
2	ISO 14001:2015	DQS	14-Dec-2017	Transisi ke Ver. 2015
3	ISO 9001:2015	TUV Nord	19-Dec-2018	Tuv Nord Indonesia
4	ISO 14001:2015	TUV Nord	19-Dec-2018	Tuv Nord Indonesia
5	IATF 16949:2016	TUV Nord	18-Nov-2019	Tuv Nord Indonesia

Sumber : Document Control PT.nittoh Batam.

Dilihat dari historis dari sertifikasi yang dimiliki oleh PT.Nitoh Batam bahwa untuk Standar Manajemen Mutu (SMM) sudah diterapkan dan dilaksanakan sejak tahun 2014. Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan studi yang berhubungan dengan dengan judul “ Pengaruh Kompetensi, Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan PT Nittoh Batam Dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening.”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dan hambatan-hambatan yang dirasakan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh kondisi Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi dalam peningkatan dalam peningkatan kompetensi melalui pengembangan karyawan di perusahaan terbukti dari Program Annual Training 2020 ,2021 dan 2022 yang yang telah disetujui hanya beberapa training yang dapat terealisasi .
2. Pengembangan karir yang dilakukan oleh perusahaan agak terganggu dikarenakan dari segi Financial yang disebabkan penurunan produksi atau penjualan karena pandemi covid-19.

3. Performance appraisal atau yang selama ini dilakukan di PT. Nittoh Batam dengan sebutan penilaian kinerja (Matrix Skill) . merupakan evaluasi akhir tahunnya sehingga dalam penilaian dalam pengembangan karir akan objektif.
4. Dalam Pengembangan karir serinmerupg terbentur dalam tujuan dan pengembangan Organisasi sehingga untuk perubahan dari struktur organisasi tidak begitu bertumbuh.

1.3. Batasan Masalah

Dalam studi yang lebih konsisten dan keluar dari jauh dari konten penelitian tersebut untuk itu dari analisis yang diharapkan penelitian ini dibatasi kepada Penelitian ini menggunakan dua variable independent satu variable dependent dan satu variable intervening.

1. Penelitian ini menggunakan kompetensi (X1) dan pengembangan karir (X2) untuk variable independen dan variable dependen di studi ini adalah Kinerja karyawan(Y) dan Motivasi sebagai variable Intervening (Z)
2. Penelitian ini dilakukan pada PT. Nittoh di Kota Batam

1.4 . Rumusan Masalah

Didalam studi ini yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :
Apakah kompetensi mempunyai dampak berpengaruh secara nyata terhadap kinerja karyawan di PT. Nittoh Batam.

1. Apakah kompetensi mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Nittoh Batam.

2. Apakah pengembangan karir mempunyai pengaruh terhadap Kinerja karyawan di PT. Nittoh Batam
3. Apakah Kompetensi mempunyai pengaruh secara nyata terhadap motivasi karyawan di PT. Nittoh Batam
4. Apakah pengembangan karir mempunyai pengaruh secara nyata kinerja karyawan karyawan di PT. Nittoh Batam.
5. Apakah motivasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Nittoh Batam

1.5 Tujuan Penelitian adalah :

Agar dapat memahami pengaruh secara nyata akan kompetensi kepada kinerja karyawan di PT. Nittoh Batam.

1. Agar dapat memahami pengaruh pengembangan karir secara nyata kepada kinerja karyawan pada PT. Nittoh Batam .Agar dapat memahami pengaruh motivasi secara nyata kepada karyawan di PT. Nittoh Batam
2. Agar dapat memahami pengaruh secara nyata Pengembangan karir berpengaruh motivasi karyawan pada PT. Nittoh Batam
3. Agar dapat mengetahui pengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan pada PT. Nittoh Batam.

1.6 Manfaat dari Penelitian

1.6.1 Teoritis

1. Dalam studi ini diharapkan mempunyai mafaat dalam kegiatan akademik dan juga dapat mebrikan sumber pengetahuan yang baru dalam pelaksanaan peningkatan kompetensi serta pengembangan karir dan nanti mengarah ke kinerja karyawan melalui motivasi yang diberikan dan juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai refrensian dan bisa memberi manfaat peneltian yang selanjutnya pada penelitian yang serupa dimasa akan datang.
2. KegunaanTeoritis yang akan diperoleh adalah bedasarakan dari latar belakang dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu harus varifikatif dan untuk memverifikasi teori yang sudah ada yang berdasrakan fakta-fakta dan pembuktian bedasarkan hipotesa diddukung oleh fakta dan ini juga sesuai dengan penerapan ISO 9001-2015 dan IATF 1649 -2016.

1.6.2 Praktis

1. Untuk Perusahaan.

Untuk Perusahaan akan mendapatkan suatu hal yang baru bagaimana kompetensi dan pengembangan karir dapst meningkatkan kinerja karyawan serta motivasi sebagai varibel Intervening dapat membuat program-program perbaikan yang merupakan bagian dan usaha perusahaan dalam meningkatkan SDM serta dapat mengenal apa saja yang dapat mempengaruhi secara nyata tentang peningkatan kinerja karyawan

2. Bagi Universitas.

Dalam Penilaian ini nantinya digunakan atau menambah referensi sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian yang lebih baik pada masa yang akan datang .

3. Bagi Peneliti.

1. Dalam melakukan penelitian, peneliti menjadi dapat mendeskripsikan, memberikan data ataupun informasi menjadi lebih baik yang berdasarkan fakta yang benar sehingga menambah kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data, informasi mengolah data dan juga menjadi mampu menganalisa dan membuat kesimpulan dalam melakukan penelitian.
2. Peneliti menjadi dapat menjelaskan data ataupun keadaan agar latar belakang keadaan mengapa dan bagaimana suatu masalah yang terjadi dapat diterangkan secara jelas dan kompleks dalam penelitian.
3. Peneliti harus mampu untuk menggunakan dalam penyusunan teori yang diperoleh dari berbagai informasi dan mengaplikasikan teori tersebut dalam penelitian tersebut.
4. Peneliti menjadi banyak mendapatkan informasi ,pengetahuan dan wawasan yang luas dalam melakukan penelitian.